BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam era globalisasi ini, dimana pembangunan dilaksanakan di segala bidang dan salah satu tujuan pembangunan tersebut adalah mencapai masyarakat adil dan makmur. Perkembangan pembangunan ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga mendorong timbul dan berkembangnya industri-industri saat ini. Pada pelaksanaannya sektor industri adalah suatu program prioritas untuk mempercepat peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan tingkat persaingan disektor industri semakin ketat, hal ini disebabkan banyak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.

Keberhasilan untuk memenuhi tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang tidak terlepas dari usaha manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya, yaitu fungsi perencanaan dan pengendalian, bila salah satu fungsi tersebut tidak ada maka perusahaan tidak berjalan dengan baik, apabila perencanaan-perencanaan yang dibuat tidak diikuti dengan pengendalian maka tujuan perusahaan tidak akan terwujud. Oleh karena itu, menjadi tugas manajemen untuk merencanakan perusahaannya. Sehingga dapat terlihat apakah kinerja perusahaannya sudah sesuai dengan yang telah direncanakan dan apabila tidak sesuai dengan yang di rencanakan

dapat segera diambil keputusan secara cepat dan tepat. Dengan demikian nampaklah bahwa anggaran adalah alat bagi manajemen untuk membantu menjalankan fungsi-fungsinya.

Anggaran lazim dipergunakan sebagai sistem perencanaan, koordinasi dan pengawasan dalam perusahaan. Anggaran nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan yang baik, sehingga koordinasi dan pengawasan yang dilaksanakan dapat memadai pula. Dengan demikian jelaslah bahwa anggaran dapat dipergunakan sebagai salah satu alat pengendalian kegiatan perusahaan.

Anggaran menjadi masalah yang cukup menarik untuk dibahas, karena dengan disusunnya anggaran, maka dapat dilihat taksiran-taksiran dari hasil-hasil atau pengeluaran-pengeluaran, jauh sebelum kegiataan dilaksanakan.

Anggaran merupakan rencana tentang perusahaan, rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Tujuan anggaran di bidang ekonomi adalah untuk mensejahtrakan dan menaikan taraf hidup masyarakat. Untuk itu di perlukan adanya kegiatan pembangunan secara sektoral maupun territorial. Pembagunan sektoral yang mencakup sector-sektor pertanian, industry, pertambangan, ekonomi, kesehatan rakyat, pendidikan dan pengajaran dan sebagainya.

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan, standarisasi,

sertifikasi, dan inspeksi teknik dalam rangka pengembangan industry bahan dan barang teknik. Dalam menghadapi era globalisasi saat ini di perlukan sebuah layanan jasa yang mendukung teknologi dalam meningkatkan sebuah produk dan tenaga industry yang diakui secara nasional dan internasional.Sebuah produk memiliki beberapa tingkatan kualitas yang di lihat dari kegunaan dan fungsi produk itu sendiri.

Setiap tahun Balai Besar bahan Dan barang Tehnik (B4T) menyusun anggaran belanja, penyusunan itu bertujuan sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan anggaran agar terjadi keseimbangan yang dinamis, dalam rangka melaksanakan kegiatan perusahaan demi peningkatan produksi. Peningkatan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi anggaran belanja merupakan hal yang utama dalam pengelolaan keuangan, anggaran belanja merupakan pedoman bagi pemerintah dalam melaksanakan kegiatannya dan berfungsi sebagai alat pengawas bagi masyarakat terhadap penyajian anggaran.

Pada saat ini sebuah perusahaan Balai besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T) selalu terhubung dengan rencana pembangunan yang disusun pemerintah, salah satunya sasaran bidang ekonomi yang dituju adalah untuk menaikan tarif kegiatan yang telah dipilihnya. Hal tersebut membuat kenaikan anggaran tiap tahunpun semakin meningkat disebabkan adanya kenaikan permintaan jasa Pengujian, adanya Regulasi tentang penerapan SNI, adanya penambahan bangunan dan semakin membaiknya penataan organisasi.

Anggaran sering digunakan untuk menilai para menejer. bonus, kenaikan gaji, dan promosi adalah semua hal yang di pengaruhi oleh kemampuan seorang manejer untuk mencapai atau melampaui tujuan yang direncanakan. Oleh karna itu,anggaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku menejer. Prilaku positif muncul ketika tujuan tiap menejer sejalan dengan tujuan organisasi. Sebaliknya, prilaku disfungsional muncul ketika prilaku individu tidak sesuai dengan tujuan organisasi.

Salah satu contoh perilaku disfungsional adalah bahwa karyawan dapat secara sadar berusaha untuk tidak menunjukan kinerja yang lebih baik dari yang dianggarkan agar mengurangi kemungkinan penentuan tingkatan kinerja yang dianggarkan lebih tinggi. Akibat buruk lainnya dapat muncul di saat manejer tersebut terus menerus merasa gagal dalam mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Dalam situasi, ini seseorang dapat kehilangan minat kerja, mengurangi standar prestasi individu, hilang rasa percaya diri dan sebagainya.

Dalam rangka menghindari prilaku disfungsional tersebut, dilaksanakan anggaran parsitipatif. Anggaran partisipatif memungkinkan para menejer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran. Selain itu juga mendorong rasa bertanggung jawab pada menejer tingkat bawah dan mendorong kreativitas. Karena adanya keturutsertaan dalam merencakan anggaran, tujuan anggaran akan menjadi lebih realistis sehingga tercipta kesesuaian tujuan yang lebih besar. Partisipasi penyusunan anggaran merupakaan pendekataan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat menigkatkan efektivitas organisasi.

Selain partisipasi anggaran, Komite terhadap organisasi juga berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Komitmen organisasi, didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dengan tujuan-tujuannya, Serta berminat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu, Komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula. Keterlibataan yang tinggi berarti orang tersebut akan melakukan pekerjaannya secara khusus dan komitmen pada organisasi yang tinggi berarti pemihakan pada organisasi yang memperkerjakaannya. Apabila seseorang telah memiliki komitmen tinggi terhadap suatu organisasi, maka orang tersebut akan berusaha sebaik mungkin melakukan setiap aktivitasnya demi kepentingan organisasi. Terutama bagi manejer, sebagai bagian penting dalam sebuah organisasi, komitmennya terhadap organisasi sangatlah dibutuhkan agar setiap tugas manajerial yang dilakukannya memberikan hasil yang baik sehingga dapat membantu tercapainya tujuan organisasi.

UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamatkan bahwa laporan pertanggungjawaban APBN/APBD harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Standar tersebut disusun oleh suatu komite Standar yang Independen dan ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah dan menciptakan transparasi publik.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul:

"TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI ANGGARAN BELANJA PADA BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEHNIK (B4T).

1.2. Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek adalah untuk mengetahui tentang proses Anggaran belanja pada Balai Besar Barang dan Tehnik (B4T). Sedangkan tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran belanja pada Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T).
3. Untuk Mengetahui realisasi anggaran belanja pada Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T).
4. Untuk Mengetahui Hambatan Di Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T).
5. Untuk Mengetahui Upaya Untuk Mengetahui Hambatan di Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik (B4T).

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Hasil yang diharapkan dari kerja prktek ini dapat memberiakn manfaat bagi semua pihak yang terkait dan membutuhkannya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan yang berhubungan dengan penyajian anggaran khususnya anggaran belanja sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukkan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang penyajian anggaran Khususnya anggaran belanja pada balai besar bahan dan barang tehnik (B4T).

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai pelaksanaan keuangan penyajian anggaran khususnya anggaran belanja.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melaksanakan kerja praktek dengan menggunakan metode *Block Release*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada waktu tertentu (Wena, 1996: 228). Penyusunan laporan kerja praktek ini tentunya memerlukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. *Field Research* (Studi Lapangan)

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan melelui metode pengambilan data yang tersedia di lapangan yaitu :

a. Pengamatan (Observation)

   Mengadakan penelitian dengan mengunjungi, mengamati, serta mengikuti secara langsung jalannya kegiatan instansi sehingga memperoleh kebenaran data.

b. Wawancara (Interview)

   Tehnik Pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan pimpinan maupun karyawan perusahaan yang berhubungan dengan kajian yang diteliti.

2. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Yaitu Suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan baik buku-buku, diktat dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan-catatan pribadi penulis yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan.

1.5. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktek dilaksanakan di Balai Besar Bahan dan barang Tehnik (B4T), Yang bertempatkan di Jalan Sangkuriang 14 Bandung 40135.Telp. 022 – 2504088, 2504828, 2510682. Fax 022 – 2502027. Website :www.b4t.go.id dan e-mail : info@b4t.go.id.

Dalam pelaksanaan kerjanya Penulis ditempatkan di Bagian Kasir atau Keuangan.Kerja Praktek dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Juli 2010. Adapun waktu kerjanya adalah sebagai berikut : Senin s/d Kamis (07.00-16.00), sedangkan Jum'at (07.30-16.00).

Berikut ini adalah tabel waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek :

Tabel -1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Bulan																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan permohonan KP	■																							
2	Mencari Tempat Kp		■	■	■																				
3	Pelaksanaan KKP					■	■	■	■																
4	Mengajukan Judul									■	■														
5	Mencari Data Laporan KP											■	■												
6	Pengelolaan Data Laporan KP													■	■	■									
7	Membuat Laporan KP															■	■								
8	Bimbingan Laporan KP																	■	■	■	■				
	a.Judul																				■				
	b.BAB I																				■				
	c.BAB II																					■	■		
	d.BAB III																					■	■	■	
	e.BAB IV																					■	■	■	■